



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 151201020
Nama Mahasiswa : **JUMILAH FITRIANA**
Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**
Dosen Pembimbing (1) : **Masruroh, S.Si.T., M.Kes**
Dosen Pembimbing (2) : **Masruroh, S.Si.T., M.Kes**
Judul Ta/Skripsi : **PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG KEKURANGAN ENERGI KRONIS TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL DI DESA KALIJAMBE**

Abstrak : Salah satu indikator pembangunan berkelanjutan 2030 atau yang biasa disebut dengan Sustainable Development Goals (SDGs) adalah adanya pelaksanaan kesehatan yang baik. Tujuan dari indikator tersebut yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia. Salah satu target yang bisa menjadi ukurannya adalah adanya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI).1 Salah satu penyebab kematian Ibu yaitu Kekurangan Energi Kronik (KEK). Berdasarkan data yang diperoleh dari Riskesdas tahun 2018, prevalensi kejadian kekurangan energi kronik (KEK) di Indonesia pada wanita usia subur (WUS) sebesar 14,5%. Kemudian berdasarkan sumber data laporan rutin tahun 2020 yang terkumpul dari 34 provinsi menunjukkan dari 4.656.382 ibu hamil yang diukur lingkaran atasnya (LiLA), diketahui sekitar 451.350 ibu hamil memiliki LiLA < 23,5 cm (mengalami risiko KEK). Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase ibu hamil dengan risiko KEK tahun 2020 adalah sebesar 9,7%, sementara target tahun 2020 adalah 16%. Jika capaian tersebut dibandingkan dengan ambang batas menurut WHO, maka persentase bumil KEK di Indonesia termasuk masalah kesehatan masyarakat kategori ringan (< 10 %) (Riskesdas, 2018). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah tahun 2010 terdapat 13,91% ibu hamil dengan KEK. Sedangkan data dari Dinas Kesehatan Kota Semarang, ibu hamil dengan KEK pada tahun 2013 sebanyak 1.239 ibu hamil, tahun 2014 sebanyak 1.356 ibu hamil dan tahun 2015 dari bulan Januari sampai September 1.836 ibu hamil. Masalah kesehatan ibu dan anak di Indonesia menjadi isu penting dalam bidang kesehatan karena masih tingginya angka kematian ibu dan bayi. Tercatat kematian ibu di Indonesia masih tinggi diantara negara-negara ASEAN yaitu berada di angka 305/100.000 kelahiran hidup (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017). Data pada tahun 2017 menunjukkan penurunan dibandingkan tahun 2012, yaitu angka kematian ibu mencapai 359/100.000 kelahiran hidup (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017). Pada tahun 2017, WHO memperkirakan terdapat sekitar 75- 85% dari seluruh wanita hamil akan mengalami komplikasi kehamilan sehingga dapat mengancam jiwanya (WHO, 2017). Penyebab kematian ibu

dijabarkan menjadi penyebab langsung dan tidak langsung. Penyebab langsung kematian ibu yaitu perdarahan (28%), eklamsia (24%) dan infeksi (11%). Sedangkan, penyebab tidak langsung kematian ibu adalah Kurang Energi Kronik (KEK) (37%) dan anemia pada kehamilan (40%) (Chalid, 2016).

Pengukuran LiLA dan BMI ibu hamil pada saat kunjungan antenatal sangat penting untuk mengetahui status gizi ibu. KEK adalah suatu kondisi dimana status gizi seseorang memburuk akibat kekurangan sumber makanan yang mengandung zat gizi makro dalam jangka panjang atau kronis. (Widyawati Sulistyoningtyas, 2020).

Kehamilan merupakan investasi yang perlu Anda persiapkan. Pada proses ini, nutrisi berperan penting dalam mendukung tumbuh kembang janin. Hingga saat ini, masih banyak ibu hamil yang mengalami penyakit radang usus. Pertambahan berat badan saat hamil merupakan salah satu faktor yang terjadi pada masa kehamilan. Ciri khas KEK adalah lingkaran lengan atas LiLA kurang dari 23,5cm. IBD dapat terjadi pada wanita usia subur (WUS) dan ibu hamil. (Sri Fauziana Adhila Fayasari, 2020).

KEK pada ibu hamil bisa disebabkan karena faktor karakteristik ibu hamil yang terdiri dari usia, tinggi badan dan berat badan. Ibu hamil yang menikah pada usia remaja cenderung beresiko untuk mengalami KEK, menurut penelitian Mulyaningrum, menunjukkan bahwa ibu hamil yang berumur kurang dari 20 tahun memiliki risiko KEK yang lebih tinggi, bahkan ibu hamil yang umurnya terlalu muda dapat meningkatkan risiko KEK secara bermakna.

Penyuluhan kesehatan semakin banyak panca indera yang digunakan, semakin banyak dan semakin jelas juga pengertian atau pengetahuan yang didapatkan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan alat peraga atau media bertujuan untuk mengarahkan indera sebanyak mungkin pada suatu objek sehingga memudahkan pemahaman. Panca indera yang paling banyak menyalurkan pengetahuan di otak adalah mata (kurang lebih 75 sampai 87 %), sedangkan 13 sampai 25 % diperoleh atau disalurkan oleh panca indera yang lainnya (Aryawan, 2020). Menurut Heri tentang promosi kesehatan menjelaskan bahwa peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan cara pemberian penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti tetapi juga bersedia dan dapat melakukan anjuran yang berhubungan dengan kesehatan. Selain itu menganalisis perilaku yang didasari pengetahuan. Pengetahuan merupakan salah satu domain yang penting dalam membentuk tindakan seseorang (overt behavior). Upaya meningkatkan pengetahuan dan kesadaran disamping pengetahuan sikap dan perbuatan, diperlukan upaya penyediaan dan penyampaian informasi yang merupakan bidang penyuluhan kesehatan, sehingga penyuluhan kesehatan adalah pemberian penerangan dan informasi (Kusumaningtyas et al., 2023).

Salah satu media yang digunakan untuk penyuluhan pada ibu hamil adalah leaflet. Media leaflet merupakan selebaran kertas cetak yang berlipat 2 sampai 3 halaman. Leaflet sebagai media penyampaian informasi dan himbuan. Penggunaan gambar, warna layout, dan informasi yang disampaikan merupakan perlu diperhatikan dalam leaflet

(Pumamasari, 2021).

Menurut Kemenkes RI (2014) kelas ibu hamil merupakan program pemerintah yang digunakan sebagai sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu hamil agar memahami tentang kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan. Sasaran kelas ibu hamil yaitu ibu hamil dengan usia kehamilan 4 sampai 36 minggu, karena pada usia kehamilan ini kondisi ibu sudah kuat, tidak takut terjadi keguguran. Jumlah peserta kelas ibu hamil maksimal sebanyak 10 orang setiap kelas, selain itu dalam pelaksanaan dapat melibatkan 1 orang kader yang ada di wilayah kerja pada setiap kelas ibu hamil.

Tanggal Pengajuan : **03/03/2024 15:14:05**

Tanggal Acc Judul : 16/03/2024 16:45:00

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Jumat,29/03/2024 00:50:04	Assalamualaikum ibu izin konsul bab 1	JUMILAH FITRIANA
2	Rabu,17/04/2024 11:25:13	Dilatar belakang tolong tambah jurnal jurnal yang berkaitan dengan judul	Masruroh, S.Si.T., M.Kes
3	Kamis,09/05/2024 14:24:33	Sampun ibu	-
4	Kamis,09/05/2024 14:02:40	Assalamualaikum ibu izin mengirim bab 1 revisi	JUMILAH FITRIANA
5	Kamis,09/05/2024 14:05:06	Assalamualaikum ibu izin mengirim bab 2	JUMILAH FITRIANA
6	Kamis,09/05/2024 14:20:45	Izin mengirim untuk kuesionernya ibu	JUMILAH FITRIANA
7	Kamis,09/05/2024 14:22:01	Mohon izin ibu untuk mengirim leaflet	JUMILAH FITRIANA
8	Kamis,09/05/2024 14:24:00	Leaflet ibu	-

22/07/24, 20.02

SIAKAD - Sistem Informasi Akademik UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

9	Jumat, 17/05/2024 19:06:44	Assalamualaikum ibu izin mengirim bab 3 ibu	JUMILAH FITRIANA
10	Senin, 20/05/2024 12:24:27	Assalamualaikum ibu izin mengirim skripsi bab 1,2,3 terimakasih	JUMILAH FITRIANA
11	Kamis, 27/06/2024 19:08:43	Assalamualaikum ibu izin konsul bab 4 dan 5 ibu	JUMILAH FITRIANA

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Luvi Dian Afriyani, S.Si.T., M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Semarang , 22 Juli 2024



JUMILAH FITRIANA
(NIM: 151201020)

Dosen Pembimbing (1)



Masruroh, S.Si.T., M.Kes
(NIDN: 0612038001)

Dosen Pembimbing (2)



Masruroh, S.Si.T., M.Kes
(NIDN: 0612038001)